

Supriadi. Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Dalam Organisasi Karang Taruna Desa
Beleke Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023

**PELATIHAN MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI KARANG
TARUNA DESA BELEKEKECAMATAN PRAYA TIMUR KABUPATEN LOMBOK
TENGAHTAHUN 2023**

Muhamad Supriadi
Supriadimuhamad5@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan manajemen kepemimpinan dalam organisasi Karang Taruna bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kepemimpinan para pengurus Karang Taruna. Pelatihan ini meliputi beberapa topik penting seperti pengembangan visi dan misi organisasi, pengelolaan sumber daya manusia, manajemen keuangan, pengembangan strategi, dan komunikasi efektif. Metode pelatihan yang digunakan adalah kombinasi antara sesi presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, dan latihan simulasi. Pelatihan ini juga melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan para pengurus Karang Taruna mampu memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen kepemimpinan yang efektif dalam mengelola organisasi mereka. Dengan demikian, organisasi Karang Taruna dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan serta mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Keyword : Manajemen, Kepemimpinan, Karang Taruna

PENDAHULUAN

Manajemen adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan untuk mengelola suatu organisasi atau perusahaan dengan efektif dan efisien. Manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia. Organisasi ini beranggotakan pemuda-pemudi yang berusia antara 16 sampai 30 tahun dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Karang Taruna memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi dan memajukan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam pembangunan nasional.

Manajemen dalam konteks Karang Taruna merujuk pada pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, program-program kegiatan, dan pengembangan organisasi. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna juga perlu menerapkan manajemen yang baik untuk mencapai tujuannya dalam membantu mengembangkan potensi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Karang Taruna adalah sebuah organisasi kepemudaan yang didirikan pada tahun 1958 di Indonesia. Organisasi ini beranggotakan pemuda dan pemudi berusia antara 17 hingga 35 tahun yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dan lingkungan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Beberapa masalah yang sering dihadapi oleh Karang Taruna di desa antara lain: 1) Keterbatasan sumber daya: Banyak Karang Taruna di desa mengalami kesulitan dalam hal sumber daya baik itu dana, tenaga, maupun fasilitas. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. 2) Rendahnya partisipasi masyarakat: Kadangkala masyarakat kurang antusias untuk bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna. Hal ini dapat mengurangi kemampuan Karang Taruna untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. 3) Keterbatasan akses informasi: Karang Taruna di desa juga sering mengalami kesulitan dalam mengakses informasi dan teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka. 4) Kurangnya dukungan dari pemerintah: Meskipun Karang Taruna diakui sebagai salah satu organisasi kepemudaan yang penting bagi kemajuan masyarakat, namun kadangkala pemerintah tidak memberikan dukungan yang cukup untuk keberlangsungan dan pengembangan organisasi ini.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, diperlukan adanya upaya kolaborasi dan komitmen dari semua pihak, baik itu masyarakat, pemerintah, maupun pihak swasta untuk mendukung dan memperkuat peran Karang Taruna di desa.

PELAKSANAAN

Pelatihan manajemen desa bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan manajerial kepala desa dan aparat desa dalam mengelola pemerintahan desa dengan efektif. Beberapa materi pelatihan yang dapat disertakan dalam pelatihan manajemen desa antara lain:

1. Pengelolaan keuangan desa: Pemimpin desa dan aparat desa akan dilatih untuk mengelola anggaran desa dengan efektif dan transparan, termasuk pembuatan dan pelaksanaan anggaran, pengelolaan keuangan, dan pelaporan keuangan.

Pengelolaan keuangan desa merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen desa. Pemimpin desa dan aparat desa harus memahami dan mampu mengelola anggaran desa secara efektif dan transparan, serta menyusun laporan keuangan desa yang akurat dan tepat waktu. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam pengelolaan keuangan desa antara lain:

- a) Menyusun rencana anggaran desa: Rencana anggaran desa harus disusun berdasarkan kebutuhan dan prioritas desa. Pemimpin desa dan aparat desa harus memastikan bahwa semua kegiatan yang direncanakan sesuai dengan visi dan misi pembangunan desa.
- b) Melaksanakan anggaran desa dengan efektif: Pemimpin desa dan aparat desa harus memastikan bahwa semua kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana anggaran desa dan memastikan penggunaan anggaran desa yang tepat, transparan, dan akuntabel.
- c) Memastikan kepatuhan terhadap peraturan: Pemimpin desa dan aparat desa harus memahami dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait pengelolaan keuangan desa, seperti peraturan pemerintah dan aturan-aturan keuangan lainnya.
- d) Memastikan keterbukaan dan transparansi: Pemimpin desa dan aparat desa harus memberikan akses informasi keuangan desa yang transparan dan akurat kepada masyarakat desa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak dapat memonitor penggunaan anggaran desa dengan tepat.
- e) Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan desa: Pemimpin desa dan aparat desa harus menyusun laporan keuangan desa dengan akurat dan tepat waktu. Laporan keuangan desa harus diumumkan secara terbuka dan transparan untuk memastikan akuntabilitas keuangan desa.

Pelatihan pengelolaan keuangan desa akan membantu pemimpin desa dan aparat desa untuk memahami dan mengelola keuangan desa secara efektif dan transparan. Dengan pengelolaan keuangan desa yang baik, pembangunan desa dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan.

2. Pengelolaan program pembangunan desa: Pemimpin desa dan aparat desa akan dilatih untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan program-program pembangunan desa dengan efektif, termasuk program kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan lainnya.

Pengelolaan program pembangunan desa memerlukan keterampilan dan pengetahuan yang luas tentang perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan program-program pembangunan. Oleh karena itu, pelatihan untuk pemimpin desa dan aparat desa sangat penting untuk memastikan program-program ini dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Dalam pelatihan ini, pemimpin desa dan aparat desa akan diajarkan tentang perencanaan program pembangunan desa yang terintegrasi dan berkelanjutan. Mereka akan mempelajari bagaimana membuat rencana aksi, mengidentifikasi sumber daya dan potensi desa, serta memprioritaskan program-program yang paling dibutuhkan oleh masyarakat.

Selain itu, mereka juga akan dilatih dalam koordinasi dan pengelolaan pelaksanaan program-program tersebut. Hal ini meliputi pengelolaan anggaran, pemilihan vendor, pemantauan dan evaluasi program, serta manajemen risiko.

Dalam pelatihan ini, pemimpin desa dan aparat desa juga akan diajarkan bagaimana membangun kemitraan dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, LSM, dan swasta. Dengan adanya kemitraan yang baik, program-program pembangunan desa dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.

Program pelatihan juga akan mencakup pemahaman tentang berbagai program pembangunan desa, seperti program kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan lainnya. Hal ini akan membantu pemimpin desa dan aparat desa dalam memilih program-program yang paling relevan dan membantu masyarakat desa dalam mencapai kemandirian dan kesejahteraan yang lebih baik.

Dengan pelatihan yang efektif dan terus menerus, pemimpin desa dan aparat desa akan menjadi lebih mampu dalam mengelola program-program pembangunan desa dengan baik. Ini akan membawa dampak positif bagi masyarakat desa, termasuk peningkatan kualitas hidup dan kemajuan ekonomi.

3. Keterampilan kepemimpinan dan manajemen: Pemimpin desa dan aparat desa akan dilatih untuk memimpin dan mengelola desa dengan baik, termasuk keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen waktu, manajemen tim, dan lainnya.

Pelatihan keterampilan kepemimpinan dan manajemen adalah penting bagi pemimpin desa dan aparat desa untuk memimpin dan mengelola desa dengan efektif. Berikut adalah beberapa keterampilan yang dapat dilatihkan dalam pelatihan tersebut:

- a) Keterampilan Komunikasi: Pemimpin desa dan aparat desa harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan warga desa dan pihak-pihak terkait lainnya. Keterampilan komunikasi yang efektif termasuk kemampuan untuk mendengarkan, mengemukakan pendapat dengan jelas, dan membangun hubungan yang baik dengan warga desa.
- b) Pengambilan Keputusan: Pemimpin desa dan aparat desa harus mampu mengambil keputusan yang tepat dan efektif. Pelatihan dapat membantu dalam mengasah keterampilan seperti analisis situasi, evaluasi opsi, dan pertimbangan dampak dari keputusan yang diambil.
- c) Manajemen Waktu: Pemimpin desa dan aparat desa harus mengelola waktu mereka dengan baik untuk dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka. Pelatihan dapat membantu dalam mengasah keterampilan seperti perencanaan waktu, prioritas, dan manajemen proyek.
- d) Manajemen Tim: Pemimpin desa dan aparat desa harus mampu memimpin dan bekerja dengan tim dengan efektif. Pelatihan dapat membantu dalam mengasah keterampilan seperti delegasi tugas, pengembangan tim, dan pengambilan keputusan bersama.
- e) Keterampilan Lainnya: Selain keterampilan di atas, pelatihan juga dapat membantu dalam mengasah keterampilan seperti kepemimpinan yang beretika, manajemen konflik, dan kemampuan untuk memotivasi orang lain.

Dengan pelatihan keterampilan kepemimpinan dan manajemen yang tepat, pemimpin desa dan aparat desa dapat memimpin dan mengelola desa dengan efektif, menghasilkan dampak yang positif bagi warga desa dan masyarakat secara umum.

4. Pengelolaan sumber daya manusia: Pemimpin desa dan aparat desa akan dilatih untuk mengelola sumber daya manusia di desa dengan efektif, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan penilaian kinerja staf desa.

Pelatihan pengelolaan sumber daya manusia untuk pemimpin dan aparat desa adalah langkah yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional di desa. Dalam pelatihan tersebut, para peserta akan mempelajari keterampilan yang diperlukan untuk merekrut, mengembangkan, dan mengevaluasi kinerja staf desa dengan baik.

Pertama-tama, dalam pelatihan rekrutmen, pemimpin desa dan aparat desa akan mempelajari bagaimana cara menentukan kebutuhan tenaga kerja dan membuat deskripsi pekerjaan yang jelas dan rinci. Mereka juga akan mempelajari teknik-teknik seleksi dan wawancara yang efektif untuk membantu mereka memilih kandidat yang tepat untuk pekerjaan tersebut.

Kedua, dalam pelatihan pengembangan, peserta akan mempelajari bagaimana cara memberikan pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi staf desa. Pelatihan ini bisa mencakup keterampilan manajemen waktu, komunikasi yang efektif, penggunaan teknologi, dan banyak lagi. Dalam pelatihan ini, peserta juga akan mempelajari bagaimana cara memotivasi dan memberikan dukungan kepada staf desa dalam mencapai tujuan mereka.

Ketiga, dalam pelatihan penilaian kinerja, peserta akan mempelajari bagaimana cara mengevaluasi kinerja staf desa dan memberikan umpan balik yang efektif. Mereka akan mempelajari teknik-teknik yang tepat untuk mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, dan merencanakan tindakan perbaikan.

Dengan pelatihan yang tepat, pemimpin desa dan aparat desa akan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola sumber daya manusia di desa dengan efektif. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas operasional dan meningkatkan kinerja staf desa, sehingga dapat membantu mewujudkan tujuan pembangunan desa secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pelatihan manajemen desa bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan manajerial kepala desa dan aparat desa dalam mengelola pemerintahan desa dengan efektif. Beberapa materi pelatihan yang dapat disertakan dalam pelatihan manajemen desa antara lain: 1) Pengelolaan keuangan desa: Pemimpin desa dan aparat desa akan dilatih

Supriadi. Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Dalam Organisasi Karang Taruna Desa
Beleke Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengahan 2023

untuk mengelola anggaran desa dengan efektif dan transparan, termasuk pembuatan dan pelaksanaan anggaran, pengelolaan keuangan, dan pelaporan keuangan. 2) Pengelolaan program pembangunan desa: Pemimpin desa dan aparat desa akan dilatih untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan program-program pembangunan desa dengan efektif, termasuk program kesehatan, pendidikan, infrastruktur. 3) Keterampilan kepemimpinan dan manajemen: Pemimpin desa dan aparat desa akan dilatih untuk memimpin dan mengelola desa dengan baik, termasuk keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen waktu, manajemen tim. 4) Pengelolaan sumber daya manusia: Pemimpin desa dan aparat desa akan dilatih untuk mengelola sumber daya manusia di desa dengan efektif, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan penilaian kinerja staf desa.

DAFTAR PUSTAKA